



**LIKA-LIKU
KOTA
BANGUN II**

UINSI SAMARINDA

LEMBARAN KISAH PERJALANAN DALAM SEBUAH PENGABDIAN

LIKA-LIKU CERITA DI DESA KOTA BANGUN II



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

Penulis :

Adi Rizaldi; Armainnah Ananda Putri; Emiliana Tiska Windarti; Juria
Mustika Syahrani; Muhammad Aldi Kusuma; Muhammad
Riduansyah; Umai Rukmanayanti; Samila.

Dosen Pembimbing Lapangan : Saipul Hadi, M.Pd.



KULIAH KERJA NYATA

**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga kita dapat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Regular di Desa Kota Bangun II. Dan dapat menyelesaikan pembuatan Bookcapter yang mana didalamnya berisi cerita kami selama kegiatan KKN. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad saw, yang menjadi suri tauladan yang baik dan akan memberikan syafaatnya di yaumul akhir kelak dan semoga kita termasuk orang yang mendapat syafaatnya.

Adapun maksud dari pembuatan bookcapter ini adalah sebagai salah satu pengumpulan tugas KKN regular dari kampus Uinsi Samarinda. Kami menyadari bahwa pembuatan bookcapter ini terdapat kekurangan didalamnya dan tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhammad Ilyasin, selaku Rektor Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
2. Bapak Saipul Hadi, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan kelompok KKN Regular
3. Orang tua yang senantiasa mendoakan, dan memberikan dukungan serta support dalam pelaksanaan KKN.
4. Teman-teman kelompok KKN yang telah bekerja sama selama proses kegiatan KKN.

Seluruh warga masyarakat Desa Kota Bangun II.

Selain itu, kami menyadari bahwa dalam pembuatan bookcapter ini terdapat banyak kekurangan di dalamnya baik dari segi bahasa maupun dalam segi penyusunannya. Dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu kami berharap bahwa program yang kami laksanakan dan pembuatan bookcapter ini dapat bermanfaat dan bisa menjadikan inspirasi bagi pembaca, dan bagi mahasiswa pada khususnya.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	v
CHAPTER I.....	vii
KISAH SEORANG INTROVERT.....	1
CHAPTER II.....	1
PENGALAMAN BERTARIFA SELAMA KKN DI NEGERI ORANG ...	2
CHAPTER III.....	6
TAK SESULIT YANG AKU BAYANGKAN.....	7
CHAPTER IV.....	11
STORY OF MY JOURNEY	12
CHAPTER V.....	18
AKU, KITA DAN KOKA	19
CHAPTER VI.....	25
45 HARI YANG PENUH CERIA DI DESA KOTA BANGUN II	26
CHAPTER VII	32
TERIMA KASIH 45 HARINYA	33
CHAPTER VIII	40
SEBUAH PENGALAMAN YANG TAK TERLUPAKAN	41

LEMBAR KISAH PENGABDIAN KAMI46



CHAPTER I KISAH SEORANG INTROVERT

“Adi, seorang mahasiswa yang memiliki kepribadian introvert dan kurang bisa bergaul dengan orang lain, tetapi dituntut untuk bisa berbaur dengan orang lain dalam kegiatan KKN. Mampukah Adi menjalani 45 hari bersama orang lain di Desa orang?”



ADI RIZALDI (Kutai Kartanegara – Desa Kota Bangun II)

KISAH SEORANG INTROVERT

Perkenalkan, nama saya Adi Rizaldi, saya adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Saya adalah orang yang kurang pandai bergaul dengan orang baru. Saya hanya akan akrab berteman dengan orang yang saya rasa cocok dengan saya. Bahkan di lingkungan rumah saya, saya tidak memiliki teman satu pun. Kebanyakan dari waktu saya akan saya habiskan berdiam diri dirumah. Saya hanya akan keluar rumah apabila ada keperluan saja. Bisa dibayangkan saya ini memiliki kepribadian introvert, tetapi ketika menemukan teman yang saya rasa cocok dengan diri saya, maka sisi kepribadian ekstrovert saya akan muncul.

Tahun 2019 adalah tahun dimana saya lulus dari Madrasah Aliyah. Di tahun itu pula adalah tahun pertama saya duduk di bangku perkuliahan. Saya mendaftarkan diri saya di Institut Agama Islam Negeri Samarinda (IAIN Samarinda) yang sekarang sudah ber alih status menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI Samarinda).

Waktu berlalu begitu cepat, sehingga tidak terasa saya sudah memasuki tahun ke-empat perkuliahan. Di semester 7 adalah masanya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Di tahun ini pertama kalinya diadakan KKN reguler setelah terjadinya

pandemic covid-19 yang mana kegiatan KKN saat pandemic covid-19 dilaksanakan secara online dan blended.

Sistem pembagian kelompok dan lokasi KKN dilakukan secara acak. Saya yang memiliki kepribadian introvert berdo'a dan berharap agar dapat teman sekelompok KKN yang cocok dan mudah diajak bekerja sama. Karena saya khawatir apabila mendapat teman sekelompok yang tidak cocok dan tidak dapat diajak kerja sama saya akan merasa kurang nyaman selama 45 hari waktu KKN berlangsung.

Pembagian kelompok dan lokasi dilakukan dalam beberapa hari, di beberapa hari pertama sudah banyak mahasiswa yang mendapatkan kelompok dan lokasi, tetapi banyak pula dari mereka yang protes dengan pembagian kelompok dan lokasi dengan berbagai alasan. Sehingga membuat proses pembagian kelompok dan lokasi menjadi lebih lama.

Saya sendiri baru mendapatkan kelompok dan lokasi di hari terakhir ketika waktu pembagian kelompok dan lokasi akan berakhir. Saya ditempatkan di Desa Kota Bangun II, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan kelompok yang berjumlah 8 orang. Kelompok saya beranggotakan 3 laki-laki dan 5 perempuan.

Keesokan harinya saya diundang untuk masuk grup KKN Desa Kota Bangun II. Di dalam grup kami berdiskusi mengenai struktur kelompok untuk menentukan siapa yang akan menjadi ketua kelompok dan yang lainnya. Awalnya saya tidak ada keinginan untuk menjadi ketua, karena saya tahu tanggung jawab seorang ketua itu sangat besar, tetapi karena teman sekelompok saya tidak ada yang mau menjadi ketua akhirnya saya mengajukan diri untuk menjadi ketua.

Setelah itu kami mengadakan diskusi untuk membahas mengenai observasi ke Desa Kota Bangun II sebelum

melaksanakan KKN disana. Dengan tujuan agar kami mengetahui bagaimana kondisi Desa Kota Bangun II dan juga tentang ketersediaan posko. Setelah diskusi ternyata hanya ada sebagian yang bisa ikut observasi, sedangkan yang lainnya tidak bisa karena berhalangan. Salah satunya yang berhalangan adalah saya, karena kebetulan dirumah saya akan melaksanakan acara tasmiyahan keponakan saya, sehingga saya sibuk membantu persiapan acara tasmiyahan tersebut.

Lalu setelah observasi, teman-teman banyak sekali mendapatkan informasi. Ada informasi yang bagus adapula yang kurang bagus. Salah satu informasi yang kurang bagus yang kami dapatkan adalah Desa Kota Bangun II tidak menyediakan posko bagi mahasiswa KKN. Sebenarnya di Desa Kota Bangun II memiliki posko di belakang kantor desa yang disediakan untuk mahasiswa KKN, tetapi karena berkas-berkas desa menumpuk posko tersebut dijadikan gudang penyimpanan berkas, sehingga tidak lagi dapat digunakan sebagai posko.

Lalu kami meminta tolong kepada Bapak Khoirul Anam selaku sekretaris Desa Kota Bangun II untuk mencarikan posko yang dapat kami tinggali nantinya saat pelaksanaan KKN. Lalu beliau menyanggupinya dan meminta kami untuk menunggu kabar tentang posko dalam beberapa hari kedepan.

Singkat cerita tibalah hari keberangkatan kami ke Desa Kota Bangun II. Kami berkumpul di Islamic Centre Samarinda lalu berangkat bersama-sama menuju Desa Kota Bangun II. Sebagian dari kami ada yang berangkat menggunakan mobil dan sebagian lagi menggunakan motor.

Setelah kurang lebih tiga jam perjalanan akhirnya kami pun sampai di Desa Kota Bangun II. Tujuan awal kami adalah kantor

desa, untuk bertemu dengan Pak Khoirul dan bertanya mengenai posko.

Lalu setelah bertemu dengan Pak Khoirul beliau mengantarkan kami ke posko yang sudah beliau carikan. Beliau memberikan dua opsi posko dan dari dua posko tersebut kami memilih posko yang kedua karena lebih mudah aksesnya ke tempat kegiatan proker yang akan kami jalankan.

Posko yang kami pilih ini adalah rumah dari Bapak Suparno selaku ketua RT 18. Kami menyewa rumah beliau untuk dijadikan posko dengan harga Rp.1.000.000 selama 45 hari.

Di hari pertama kami di Desa Kota Bangun II, kami menggunakan waktu kami membereskan posko dan menata barang-barang kami. Selain itu kami juga membantu Pak RT untuk mempersiapkan acara yasinan yang kebetulan diadakan malam itu juga dirumah beliau.

Setelah acara yasinan, saya selaku ketua diminta untuk menyampaikan sambutan atau perkenalan dengan warga desa. Dan alhamdulillah warga desa menerima kedatangan kami dengan sangat baik. Selanjutnya kami pun membantu acara tersebut sampai selesai.

Di keesokan harinya kami masih melakukan observasi di Desa Kota Bangun II agar kami mengetahui apa proker yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Kota Bangun II. Selain itu kami juga berdiskusi dengan pihak desa mengenai proker kami, dan pihak desa sangat mendukung serta memberikan masukan kepada kami.

Hari-hari selanjutnya proker kami pun berjalan satu persatu. Kami membagi tugas dan bekerja sama untuk mengerjakan proker sesuai dengan keahlian masing-masing. Untuk saya sendiri, saya kebagian ikut mengerjakan proker yang berhubungan

dengan silaturahmi, seperti kunjungan ke pemerintah desa, instansi yang ada di desa baik Pendidikan maupun Kesehatan dan bersilaturahmi dengan tokoh agama dan masyarakat yang ada di Desa Kota Bangun II. Selain itu saya juga mengerjakan proker yang berhubungan dengan tenaga fisik, seperti mempersiapkan acara Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes), mempersiapkan upacara peringatan HUT RI dan acara lomba-lomba peringatan HUT RI serta menjadi panitia lomba peringatan HUT RI. Selain itu saya juga sempat mengajar di SD 025 Kota Bangun dan Saya juga ikut membuat plang penunjuk arah ke Kantor Desa Kota Bangun II. Proker-proker yang saya sebutkan tadi tidak saya lakukan sendiri. Tetapi bersama-sama dengan teman yang lainnya.

Kegiatan KKN ini lumayan berkesan untuk saya, karena saya yang anak rumahan dan kurang bisa bergaul dengan orang lain harus dipaksa bisa bergaul dengan banyak orang baru. Yang biasanya saya tidak pernah mengikuti lomba-lomba 17-an tetapi di kegiatan KKN saya mau tidak mau harus mengikutinya. Dan itu menjadi pengalaman tersendiri untuk saya.

Begitulah singkat cerita dari saya. Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh masyarakat Desa Kota Bangun II dan juga teman sekelompok saya atas pengalaman berharganya selama 45 hari. Mudah-mudahan kita selalu diberikan kesehatan dan selalu dilindungi oleh Allah SWT.



CHAPTER II
PENGALAMAN BERTARIFA SELAMA KKN DI NEGERI ORANG



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Muhammad Riduansyah (Kutai Kartanegara – Desa Kota Bangun II)

PENGALAMAN BERHARGA SELAMA KKN DI NEGERI ORANG

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Muhammad Risuansyah, biasa dipanggil Riduan, saya berasal dari Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kutai Kartanegara. Saya merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara.

Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda dan mengambil jurusan SI Hukum Keluarga Syariah, kenapa saya mengambil jurusan ini jujur saja saya memilih jurusan yang tidak memberatkan saya hehe, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata yaitu untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan, belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan setengah mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi

KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya.

Bagaimana tidak? Saya takut mendapatkan teman yang tidak baik dan tidak sefrekuensi ataupun tempat yang tidak saya inginkan. Dengan mindset pikiran yang menggambarkan bahwasanya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Akan tetapi persepsi atau pikiran negatif saya tentang teman-teman KKN itu tidak benar, saya merasa semua teman-teman yang satu kelompok bersama saya itu sangat baik, pengertian, serta mau diajak kerja sama.

7 hari sebelum hari H kami mendapatkan pembekalan dari pihak kampus maupun LPPM UINSI SAMARINDA terkait mekanisme saat menjalankan program KKN nantinya, pembekalan yang diberikan pun dilakukan secara online menggunakan aplikasi zoom meeeting, disini kami mendapatkan tempat KKN di Desa Kota Bangun II Kecamatan Kota Bangun, dan 3 hari setelah pembekalan kami melakukan Observasi tempat untuk mengetahui apa saja potensi dan permasalahan yang ada pada desa tersebut, akan tetapi ada dua teman anggota yang tidak bisa ikut serta dalam kegiatan Observasi ini dikarenakan ada kegiatan keluarga yang tidak bisa ditinggalkan, mereka yang tidak bisa ikut itu adalah Ketua Adi Rizaldi dan Juriah Mustika selaku Pdd.

Hari H pun tiba tepatnya tanggal 18 Juli 2022, jam 07.00 WITA. Saya dan teman-teman sudah siap untuk berangkat menuju lokasi dengan diantar oleh kakak saya sendiri menggunakan mobil, Alhamdulillah Istimewa. Setelah sampai ke tempat tujuan, kami langsung diarahkan oleh Pak Khoirul Anam selaku Sekretaris

Desa KOBA II untuk menetap di rumah yang telah disiapkan untuk kami tempati, tepatnya di rumah Bapak Parno ketua Rt 18 Blok A.

kami juga disambut dengan hangat, baik, dan ramah oleh Bapak Kades dan perangkat-perangkat Desa lainnya.

Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting didesa tersebut untuk dimintai izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Saya sangat senang karena sangat sangat disambut baik oleh masyarakat disana, katanya memang 2 tahun sebelum Corona virus ada juga yang sudah pernah KKN di desa Koba II ini yaitu dari Kampus Mulawarman Samarinda.

Kamar yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kamar perempuan disebelah kiri dan berdekatan dengan dapur untuk kami memasak, dan laki-laki tidur dikamar sebelah kanan. Rumah yang kami tempati tidak berada jauh dari Masjid dan TPA, sehingga memudahkan kami dalam menjalankan beberapa program yang berkaitan dengan TPA tersebut.

Mayoritas masyarakat desa KOBA II ini bermata pencaharian sebagai petani dan Karyawan tambang. Tapi paling banyak mendominasi adalah petani padi dan sawit. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat.

Adapun program yang kami laksanakan di desa KOBA II yaitu bimbingan belajar, mahasiswa penting (peduli stunting), keagamaan, gotong royong, panitia 17 Agustus, penggalangan dana korban bencana kebakaran, melatih paskibraka, pembuatan plang jalan dan lain sebagainya.

Dari beberapa program yang kami jalankan ada beberapa program yang menurut saya sangat menarik yaitu melatih

paskibraka dan menjadi panitia pelaksanaan perlombaan 17 Agustus, mengapa demikian karena saya merasa saat melatih paskibraka ini adalah momen yang sangat berkesan bagi kami, serta saat menjadi panitia perlombaan kami juga diberikan amanah oleh Pak Kades agar bisa bertanggung jawab di bidang perlombaan instansi pendidikan yang ada di Desa KOBA II, tentu ini menjadi pembelajaran bagi kami untuk bisa menjadi seorang pemimpin yang baik kedepannya.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu hal yang wajar, semua pengalaman sangat berarti bagi kami dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara agar kita bisa menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Mudah mudahan kelompok kami terus kompak meskipun KKN sudah selesai.



CHAPTER III
TAK SESULIT YANG AKU BAYANGKAN



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Umair Rukmanayanti (Kutai Kartanegara – Desa Kota Bangun II)

TAK SESULIT YANG AKU BAYANGKAN

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu mata kuliah di semester akhir sekaligus menjadi mata kuliah paling menarik menurutku. Bagaimana tidak, betapa banyaknya kenangan, pengalaman bahkan pelajaran yang ku dapatkan selama KKN di Desa Kota Bangun II yang pastinya tidak akan terulang. Terlalu banyak kisah dan perjalanan di 45 hari bersama orang baru, tempat baru, suasana baru dan berbagai culture shock.

Tepat pada tanggal 20 Juni 2022 kami berangkat ke Desa Kota Bangun II untuk melaksanakan pengabdian di sana, sebelum berangkat ke Kota Bangun II kami berkumpul di Islamic Center Samarinda terlebih dahulu tetapi tidak semua anggota kami yang ikut berkumpul di Islamic Center karena ada sebagian dari kami yang sudah menunggu di Tenggarong. Perjalanan yang lumayan jauh dengan jarak kurang lebih sekitar 3 jam perjalanan. Dari Samarinda menuju ke Desa Kota Bangun II kami tidak selalu menemukan jalan yang mulus karena jalan untuk menuju ke Desa Kota Bangun II sebagian masih dalam proses perbaikan tetapi tidak menyurutkan semangat kami untuk tetap melanjutkan perjalanan. Tetapi sesampainya di sana rasa cape di jalan terbayarkan dengan keramahan dan kebaikan para warga di sana

terkhusus Pak Sekdes di sana yang mana Beliau sangat membantu kami dalam melaksanakan KKN yang kami lakukan di Kota Bangun II.

Tepat pada tanggal 23 Juli kami melakukan kunjungan di Puskesmas di Desa Kota Bangun II setelah pulang dari Puskesmas kami di temui oleh Kepala Sekolah RA Mutiara Ibu dan diminta 2 orang untuk membantu mengajar di sana. Keesokan harinya saya dan teman saya datang ke RA Mutiara Ibu untuk bertemu dengan kepala sekolah RA sehabis itu kami dikenalkan oleh kepala sekolah RA Mutiara Ibu ke ustadzah-ustadzah dan anak-anak RA dan pada hari itu juga kami mulai mengajar di sana.

Awalnya anak- anak RA tidak terlalu peduli mungkin karena mereka masih kecil dan belum kenal jadi mereka cuek saja tetapi lama kelamaan kami ngajar di sana anak-anak mulai suka senang dan bahkan ketika kami baru datang mereka berebut untuk duduk di dekat kami bahkan ada yang suka duduk di pangkuan kami.

Ada satu hal yang saya senangi ketika mengajar di sana yaitu mereka selalu mengutamakan nilai-nilai keislaman ya karena mereka juga sekolahnya berbasis Agama tetapi itu yang membuat saya sangat senang mengajar di sana karena saya juga banyak mendapatkan pembelajaran ketika mengajar di sana.

Selain mengajar di RA Mutiara Ibu saya juga mengajar ngaji di TPA Raudatul Muttaqin dan di Mushola Al-Mabrur, saya mengajar ngaji di TPA Raudatul Muttaqin sehabis Shalat Ashar, jadi sebelum Shalat Ashar saya bersama teman saya sudah berangkat ke tempat saya ngajar ngaji kebetulan juga mereka ngajinya di Masjid jadi kami Shalat Ashar berjamaah setelah itu baru mengajar mengaji, saya ngajar di sana sekitar 1 jam yaitu dari jam 4 sampai jam 5 sore, setelah itu kami pulang dari TPA

Raudatul Muttaqin kami pun bersiap untuk mengajar di Mushola Al-Mabrur karena ngaji di Mushola Al-Mabrur itu sesudah Shalat Magrib jadi saya bersama teman saya berangkat sebelum Shalat Magrib dan melaksanakan Shalat Magrib berjamaah di Mushola Al-Mabrur tersebut kemudian mengajar ngaji di sana.

Selama mengajar baik di RA maupun di TPA saya sangat senang sekali bagaimana tidak karena anak-anak yang ada di sana sangat ramah dan sangat menghormati kami sebagai guru mereka bahkan mereka mencari kami ketika kami tidak mengajar karena mengerjakan proker-proker yang lain.

Ada satu momen yang paling mengharukan bagi saya yaitu saat tibanya berpisah dengan anak-anak RA Mutiara Ibu, TPA Raudatul Muttaqin dan Mushola AlMabrur hati saya merasa sedih. Bagaimana tidak, saat saya bilang ke mereka kalau saya sebentar lagi tidak mengajar dan akan balik ke Samarinda raut wajah mereka yang awalnya ceria menjadi sedih dan ketika hari perpisahan itu tiba kami mengumumkan ke mereka bahwa kami akan pamit tidak mengajar lagi pada hari itu kami diberi hadiah oleh anak-anak TPA buat kenang-kenangan untuk kami yaitu 5 buah jilbab dan 3 buah kopiah dan mereka menulis surat untuk kami di situ saya merasa terharu sekali sampai saya merasa berat untuk meninggalkan mereka namun apalah daya karena setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan.

Singkat cerita tepat pada tanggal 1 September kami balik ke Samarinda untuk melanjutkan studi kami masing-masing. Sebelum kami balik ke Samarinda kami mengadakan acara perpisahan dengan para warga Desa Kota Bangun II yaitu pada tanggal 31 Agustus setelah Shalat Isya yang mana pada malam itu adalah malam yang sangat haru karena akan meninggalkan Desa Kota Bangun II dan berpisah dengan orang-orang di sana yang mana

menurut saya semua warga di sana sangatlah baik karena berkat mereka juga kami bisa menjalankan program-program kerja kami dengan lancar dan baik.

Mungkin hanya sedikit cerita yang bisa saya ceritakan, Sebetulnya ada banyak sekali cerita yang ingin saya sampaikan jikalau saya menulis semuanya dalam cerita ini mungkin sangat panjang alur ceritanya namun biarlah semuanya akan menjadi kenangan yang saya simpan dalam ingatan yang tak pernah saya lupakan.



CHAPTER IV
STORY OF MY JOURNEY



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Muhammad Aldi Kusuma (Kutai Kartanegara – Desa Kota Bangun II)

STORY OF MY JOURNEY

Welcome to my journey. Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri saya, nama saya Muhammad Aldi Kusuma, orang biasa memanggil saya tampan. Tapi jangan kaget jika bertemu dengan saya ternyata wujud saya tidak sesuai dengan panggilan saya. Saya sendiri tidak merasa diri saya tampan. Tapi mau bagaimana lagi, ketampanan saya diakui, bukan mengakui. Canda tampan :v. Saya dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau yang biasa dikenal dengan sebutan UINSI Samarinda. Saya tinggal di jalan Perintis Gg. Novan dan saya lahir di Samarinda, 04 Mei 2001. Namun, terkadang saya bingung ketika timbul pertanyaan “kamu anak ke berapa?” karena sa anak kembar. Kembaran saya perempuan dan dia lahir lebih dulu dibanding saya. Setelah 15 menit kelahiran kembaran saya lahir barulah saya melihat dunia untuk pertamakalinya. Orang tua jaman dahulu menyebut saya kakak karena katanya kakak ngalah sama adik ketika hendak dilahirkan sehingga sang adik lahir lebih dulu. Namun dari sudut pandang kedokteran kembaran sayalah yang kakak.

Entah ini kebetulan atau kebenaran, saya dikirim untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Kota Bangun II (kirimnya ga pake JNT yaa). Entah apa yang ada di pikiran pihak LP2M bisa sampai mengirim saya ke Desa Kota Bangun II. Tapi saya bersyukur dapat melaksanakan KKN di Desa ini. Desa ini menyimpan banyak cerita dan kenangan yang bahkan sulit dilupakan seperti mantan bagi sebagian insan.

Di Desa Kota Bangun II ini saya banyak belajar hal baru dan mendapat banyak pengalaman baru yang membuat saya menjadi lebih baik dari sebelumnya kayanya. Ada berbagai macam program kerja yang diamanahkan oleh teman-teman KKN saya kepada seorang beban seperti saya. Saya diamanahi untuk mengajar mengaji di TPA Al-Mabrur, mengajar Qiroati di TPA Raudhatul Muttaqin, mengajar paskibraka untuk upacara 17 Agustus yang dihadiri oleh aparat warga, serta saya diamanahi untuk mengajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Kota Bangun II walaupun saya bukan dari jurusan PAI. Saya sadar bahwa kami sebagai mahasiswa dituntut untuk harus selalu bisa walapau saya tidak bisa. Dan tidak mengenal pilihan mau atau tidak mau, yang ada hanya pilihan mau dan harus mau.

Walaupun muka saya jelek, tapi ngaji saya tidak sejelek muka saya. Mungkin itulah alasan teman saya memilih saya untuk mengajar mengaji di TPA Al-Mabrur. Yang menjadi tantangan saya saat mengajar disana adalah saya dituntut untuk dapat memberikan arahan yang baik dan benar kepada anak-anak kecil. berbeda dengan isi pikiran kita yang hanya memikirkan hutang, yang ada dipikiran anak kecil hanyalah bermain, bermain, dan bermain. Itulah yang menjadi rintangan saya saat saya mengajar disana. Walaupun sulit untuk mengatur anak-anak saat mengajar disana, namun saya tetap senang dan suka mengajar di TPA Al-

Mabrur. Setelah saya berkegiatan seharian walaupun hanya rebahan, setiap hari saat setelah selesai solat magrib saya mengajar disana utnuk melihat senyum dan tawa mereka yang seperti sihir yang dapat menghilangkan semua lelah dan penat yang saya rasakan.

Sebelum saya mengajar di TPA Al-Mabrur, saya mengajar di TPA Raudhatul Muttaqin setelah solat asar di setiap hari senin dan hari kamis. Disana saya mendapat tantangan lebih. Selain murid anak-anak di TPA Raudhatul Muttaqin lebih banyak, metode yang diterapkan di sana bukan metode klasik seperti kita biasanya mengaji dari Iqra lalu dilanjut Al-Qur'an melainkan metode yang diterapkan disana adalah metode Qiraati. Sebelumnya saya belum pernah belajar atau bahkan mengajar mengaji menggunakan metode Qiraati. Seperti alasan sebelumnya mengaji saya tidak sejelek muka saya itulah alasan teman-teman saya mengutus saya untuk mengajar disana. Dengan sedikit perlawanan saya menolak, namun apalah daya saya tak kuasa lagi dan lagi saya menerima permintaan teman-teman KKN saya sebagai sosok multitalent di kelompok saya. Akan tetapi ketahuilah bahwa tidak semua yang menurut kita akan berakhir buruk akan selalu berakhir buruk seperti apa yang kita pikirkan. dengan mengajar disana saya mengerti dan paham serta bisa menerapkan metode Qiraati.

Ketahuilah sesungguhnya setiap pagi dan sore hari selain hari senin dan kamis sore saya melatih paskibraka untuk upacara besar 17 Agustus 2022 yang akan di hadiri oleh berbagai warga desa seperti orang-orang kantor desa, Ibu-ibu PKK, Karang taruna, sekolah-sekolah, dan berbagai macam kesatuan Desa Kota Bangun II yang walaupun berbeda-beda naungannya tetap jawa bahasanya. Di pagi hari saya melatih paskib bersama teman-teman saya mulai dari pukul 07.30 hingga pukul 10.00 dan di sore

harinya saya dan teman-teman saa melatih paskib mulai dari pukul 4 sore hingga pukul 6 sore. Waktu kurang lebih sebulan dengan minggu sebagai hari libur kami tempuh untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Namun kami hanya menerapkan latihan pagi dan sore hanya seminggu terakhir saja. 3 jam setengah di pagi hari ditambah 2 jam di sore hari pada minggu terakhir sebelum hari H adalah waktu yang menguras banyak tenaga dan pikiran serta menjadi sarana untuk menggosongkan kulit indah dan menawan serta rupawan saya. Hal ini dikarenakan hampir semua siswanya masih belum memiliki dasar yang baik dalam Peraturan Baris Berbaris atau PBB serta terik matahari yang begitu panasnya menggosongkan kulit orang-orang yang ada di bawahnya. Semua saya lakukan dengan kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi anak-anak yang baru saja mau menginjak usia remaja. Tidak lain dan tidak bukan semangat saya timbul kadang-kadang. Melatih paskib ini tidak mudah bagi saya karena sebelumnya saya tidak mempunyai pengalaman di paskib, namun seiring berjalannya waktu dan berkat dukungan dan bantuan teman-teman saya, saya mulai mempelajarinya sedikit demi sedikit untuk mengemban amanah yang cukup berat ini walaupun badan saya kurus kering begini. Dan juga suatu kehormatan untuk bisa melatih mereka anak-anak yang hebat dan kuat dari SMPN 4 Kota Bangun II. Ini merupakan pengalaman pertama saya dalam melatih paskibraka namun itu tidak menjadi penghalang bagi saya untuk terus memberikan yang terbaik untuk Desa Kota Bangun II, SMPN 4 khususnya. Semua saya lalui dengan gagah berani walaupun muka saya jelek begini. Dengan dukungan anak-anak yang penuh semangat saya terus maju melangkah ke depan tanpa ada keraguan.

Setelah saya selesai melatih paskib dan upacara bendera sudah terlaksana, timbul perasaan lega dalam diri saya karena terlepas sudah saya dari ikatan paskibra. Semua lelah terbayarkan tidak dengan duaribuan. Terdengar lagu full senyum sayang... ben aku semngatk berjuang... dst. Tak lupa setelah melaksanakan upacara bendera kami berfoto-foto ria bersama anak-anak SMPN 4 Kota Bangun II. Pengalaman mengajar paskib yang sangat berkesan di sana tidak akan pernah saya lupakan dari memori saya.

Kesokan harinya saya diminta untuk mengajar PAI atau Pendidikan Agama Islam di sekolah SMPN 4 Kota Bangun II sebagai proker tambahan kami. Saya tidak mengajar PAI di di kantor ataupun di kantin, melaikan saya mengajar di kelas 9A, 9B dan 9C. Saya memilih kelas 9 karena kebanyakan dari murid SMPN 4 Kota Bangun II adalah murid-murid yang sudah saya ajarkan di paskibra. Saya sangat senang mengajar disana karena respon siswa dan siswinya sangat antusias dengan kedatangan saya sebagai guru pengganti yang mengajari mereka. Banyak dari mereka yang memberikan surat kepada saya dengan berbagai susunan kata yang menenagkan sekaligus menyemangati saya dan kawan-kawan KKN lainnya. Bahkan ada beberapa dari mereka yang memberikan hadiah kepada kami sebagai kenang-kenangan dari mereka.

Itulah secarik cerita dari saya tentang pengalam KKN saya selama di Kota Bangun II. Saya sangat senang melaksanakan KKN disana karena merka menyambut kami dengan baik dan berpisah dengan baik pula. Pengalaman itu adalah pegalaman sekali seumur hidup yang saya alami. Pelajaran yang saya dapatkan sangat banyak. Begitupun dengan pengalaman yang saya dapatkan. Namun sayangnya jodoh tidak saya dapatkan disana.

Kami berterimakasih banyak kepada Desa Kota Bangun II yang sudah dengan sangat baik menerima kami. Kami juga berterimakasih kepada pihak LPPM UINSI Samarinda yang sudah membantu kami dalam proses KKN kami. Kami juga tidak lupa berterimakasih kepada UINSI Samarinda yang sangat berjasa, dan teman-teman KKN semua yang telah membuat hari-hari saya disana sangat berwarna.



CHAPTER V
AKU, KITA DAN KOBA



Juria Mustika Syahrani (Kutai Kartanegara – Desa Kota Bangun II)

AKU, KITA DAN KOBA

Saya juria mustika syahrani mahasiswi kkn uinsi reguler 2022 yang melaksanakan tugas kuliah kerja nyata di desa kota Bangun II Bersama teman-teman lain yang berbagai fakultas dan prodi yang berbeda-beda.

Hari dimana di tetapkanya pelaksanaan kkn kami yaitu tanggal 18 juli 2022 adalah hal yang sangat kami tunggu-tunggu karna kami sudah mantap dengan mempersiapkan semua perlengkapan , peralatan dan termasuk mental kami juga pastinya.

Sebelum kkn dilaksanakan, pihak kampus membagi kelompok kkn secara acak dari berbagai prodi dan macam-macam fakultas agar kami bisa lebih kenal antar satu dengan yang lainnya. Setelah itu kami tidak langsung berangkat, terlebih dahulu dilaksanakannya sebuah pembekalan kkn dari pihak kampus agar tidak terjadi kesalahan selama masa kkn nanti. Agar kkn berjalan dengan lancar sesuai harapan dan sesuai keinginan kami bersama. Setelah itu kami membentuk struktur kelompok menentukan siapa ketua,skertaris,humas , pdd dan bendahara.

Saat sebelum tanggal 18 juli 2022 kelompok kami melaksanakan observasi lokasi serta mencari tau tempat mana

nantinya yang akan di jadikan posko untuk kami tinggal selama di sana setelah observasi barulah kami berangkat menggunakan 1 mobil dan dua motor menuju kota bangun II.

Saat berangkat dan sampai disana kami cukup kaget karna lokasi dan jalanan yang lumayan jauh. Namun kami sangat menikmati perjalanan selama keberangkatan ini , karna ini sebuah pengalaman baru bagi kami. KOTA BANGUN WE ARE COMING !!

Tiba di koba , kami langsung berkunjung ke kantor desa berjumpa dengan pak kades dan pak sekdes serta semua aparatur desa yang ada disana, disana kami di sambut ramah oleh penduduk koba II setelah itu pak sekdes menununtun kami untuk mengarahkan kami ke posko yang akan kami tempatin selama tinggal di sana. Pilihan posko kami ada dua, namun kami memutuskan untuk memilih posko yang kedua yaitu rumah dari pak Suparno selaku RT di sana.

Pak Suparno dan istri menyambut kami sangat ramah, beliau pun tak memberikan kami patokan harga untuk tempat tinggal yang akan kami jadikan posko, tapi kami tetap memberi sebagai tanda syukur kami. Pak suparno dan istri juga mengabarkan kalo dua hari setelah kami tinggal ada acara yasinan di posko dan kami sangat senang akan kabar itu , karna kami akan bertemu dengan para masyarakat di sana, hari pertama di posko kami merapikan barang-barang, membersihkan halaman sekitar posko dan makan Bersama.

Hari demi hari terus berlalu kami menjalankan banyak proker yang sangat seru karna proker-proker yang berjalan memberi kesan dan pengalaman yang sangat indah.

Pada awal-awal di minggu pertama saat proker mulai berjalan kami masih sangat canggung karna belum mengenal satu sama lain. Namun seiring berjalannya waktu kami mulai semakin akrab. Di posko kami melewati dengan suka duka , bersenda gurau bersama dan bahkan malam hari pun kami selingin dengan bersenda gurau bersama.

Minggu pertama proker yang kami lalui baik dan lancar, kami melakukan proker di minggu ini dengan membaginya setiap individu, Aku dan umay mengajar di Ra Mutiara Ibu selama 2 pekan, proker ini memberi pengalaman yang cukup berharga bagi saya, karna anak-anak RA sangat sayang pada kami dan juga guru-guru di sana baik banget. Sedangkan yang mengajar di smp ada emiliana, aldi , samila dan juga riduan, kemudian ada adi dan putri yang mengajar di sd selama dua pertemuan. selanjutnya minggu kedua, dengan semakin akrabnya kami dan terjalin hubungan kekeluargaan dengan baik, hari-hari yang dilalui juga berjalan dengan lancar.

Di hari ke-5 kami berkunjung ke desa pela kami berangkat bersama tim kkn koba 3. Kami sangat senang berkunjung disana dan ini merupakan pengalaman pertama bagi saya menginjakkan kaki di desa pela , banyak keindahan yang di tawarkan di desa pela seperti museum , cinderamata , pengetahuan tentang pesut dan lain-lain. Di pela kami bertemu kelompok kkn di desa pela. Kami pun melakukan foto bersama gabungan 3 kelompok kkn dari kkn koba 2, kkn koba 3 dan kkn pela.

Di minggu kedua ini kami kesemakin fokus dengan berjalannya program kerja yang kami buat dan yang selenggarakan. Kami pun semakin terjalin silaturahmi bersama masyarakat disana, dengan mengikuti kegiatan rutin yang di lakukan masyarakat desa koba II , seperti yasinan dan bidang

olahraga lainnya seperti voli, bulutangkis dll. Di minggu-minggu ini juga kami membantu warga sekitar melaksanakan gotong royong di lapangan wijaya kusuma dalam rangka persiapan menyambut hari kemerdekaan RI ke-77. Tanggal 2 agustus di desa melaksanakan rapat Musrenbangdes dan hari itu merupakan pengalaman berharga bagi saya karna dipercayai oleh aparat desa untuk menjadi MC. Cukup deg-degan bagi saya karna saya sudah 7 tahun berlalu tidak menjadi MC kemudian di percaya lagi menjadi mc itu suatu kebanggaan bagi saya sendiri. Kemudian di tanggal 5 agustus kami mendapat undangan dari pak kades koba 3 untuk menghadiri acara bersama kelompok kkn unmul dan kkn uinsi.

Pada tanggal 9 agustus 2022 aku, putri, riduan dan adi pun perwakilan kelompok berkunjung ke desa liang di kecamatan koba untuk menghadiri proker gabungan tentang Stunting disana kami banyak bertemu kelompok kkn uinsi lainnya dari berbagai desa. Kegiatan di sana juga seru.

Menjelang HUT RI ke-77 kami mulai sibuk sekali, waktu istirahat mulai berkurang, menyipakan segala macam persiapan dari mengurus jadwal, kegiatan lomba, dan mencari bahan atau perlengkapan lomba, dan menyiapkan hadiah-hadiah. Kami di minta desa untuk menjadi kepanitiaan lomba di bidang pendidikan Baik Smp, Sd maupun Tk/RA. Saat upacara HUT RI kegiatan berlangsung meriah sekali, karna itu kali pertama dilaksanakan semua kegiatan upacara perlombaan setelah lama pandemic covid menyerang negeri ini. Upacara pun berjalan dengan sangat baik dan lancar. Di upacara saya menjadi bagian protokol dengan membawa acara sangat hati-hati dan penuh deg-degan. Karna ini merupakan momen yang sacral. Oiya selain kami menjadi kepanitiaan lomba, kami juga ikut lomba di sana, lomba

yang paling sangat amat berkesan bagi kami adalah saat menang juara 1 lomba Bulutangkis. Lomba ini dimenangkan oleh Muhammad Riduansyah dan Adi Rizaldi, mereka d final melawan pak kades dan berhasil menang. Hadiahnya berupa uang tunai yang cukup besar bagi kami. Uang ini di dimanfaatkan untuk kebutuhan kelompok dan pribadi mereka.

Hari demi hari berlangsung, proker satu persatu mulai terlaksana dengan baik. Suka duka pun sangat saya rasakan di kkn ini, dukanya karena qodarullah saya mendapatkan kabar tidak enak dari keluarga setelah di telpon bahwa kakek saya telah meninggal dunia. Di saat itu hati saya sedih dan merasa kehilangan sekali. Sedih rasanya mendengar kabar keluarga pergi disaat saya jauh dari keluarga. Membuat saya ingin rasanya pulang dan berziarah ke makam kakek. Kabar ini pun di dengar oleh teman-teman dan teman-teman memberikan saya kesempatan pulang untuk menghadiri pemakaman kakek saya. adapun cerita yang berkesan lagi bagi saya yaitu pada saat saya berulang tahun di posko. Sebenarnya sedih karna hari spesial ini lagi dan lagi jauh dari keluarga tetapi saya senang karna teman teman memberikan surprise untuk saya,

Di saat minggu-minggu berakhirnya kkn, kami sangat sedih sekali, karna akan berpisah dengan satu sama lain setelah berpisah dengan masyarakat koba II. Sebelum perpisahan, kami mengadakan acara kecil-kecilan bakar-bakar ayam di posko dengan mengundang masyarakat yang dekat dengan kami. Kemudian di lanjutkan dengan acara formal perpisahan di kantor desa, di acara formal ini saya di percayai menjadi mc lagi dengan membawakan acara ini, oiya kami mengundang beberapa instansi yang bersangkutan dan juga masyarakat yang terkait. Acara perpisahan sangat sedih kami menampilkan beberapa video dan

memberikan beberapa kenang-kenangan untuk para instansi sekolah dan kantor BPD serta kantor desa. Saat-saat terakhir pun rasanya kami tidak kuat untuk menerima kalau kami akan berpisah, tetapi disetiap pertemuan pasti ada perpisahan. Semoga saya dan teman-teman bisa bertemu lagi dengan pribadi yang lebih baik lagi. See u when I see u guys !



CHAPTER VI
45 HARI YANG PENUH CERIA DI DESA KOTA BANGUN II



Emiliana Tiska Windarti (Kutai Kartanegara – Desa Kota Bangun II)

45 HARI YANG PENUH CERIA DI DESA KOTA BANGUN II

Sebuah desa yang sangat nyaman yang banyak menjadi kenangan dan saksi perjalanan, perjuangan dan pembelajaran bagi kami dalam melaksanakan program kerja yang telah ditentukan dari kampus Uinsi Samarinda. Ditempat ini kami belajar banyak tentang bagaimana cara bersosial kemasyarat yang baik, bagaimana cara untuk kompak dalam satu tim, bagaimana cara untuk menjadi seseorang yang tidak mementingkan ego sendiri, serta bagaimana cara kita dalam membangun suatu hubungan yang baik dengan masyarakat dan juga teman sekelompok. Tempat yang banyak sekali kenangan cerita suka duka dan pengalaman mengesankan yang kami rasakan selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Sebelum dilaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) ini kami diberikan pembekalan secara online. Dan kami juga menunggu pengumuman tentang lokasi penempatan mahasiswa KKN ini. Setelah dibuka pengumuman pembagian kelompok KKN saya pun melihat teman kelompok serta tempat lokasi dimana saya ditempatkan. Dan ternyata saya mendapat tempat atau lokasi di Desa Kota Bangun II dalam satu kelompok terdiri dari 8 orang yang masing-masing berbeda Prodi. Pada tanggal 18 Juli 2022

kami melaksanakan program tersebut. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian terhadap masyarakat dan menjadikan sebuah pengalaman serta pembelajaran bagi kami semua yang menjalani KKN tersebut.

Sebelum melaksanakan KKN kami pun berdiskusi bersama teman kelompok untuk membicarakan masalah keberangkatan, kendaraan, dan apa saja yang dibutuhkan selama melaksanakan program tersebut. Serta kami pun berbicara-bincang dalam membicarakan terkait program yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Disitu pertama kalinya saya bertemu dengan teman kelompok. Banyak sekali persiapan kami sebelum pergi ke lokasi Desa Kota Bangun II. Sampai hari dimana kami siap untuk pergi dalam melaksanakan KKN di Desa Kota Bangun II. Sesampainya di Desa Kota Bangun II kami disambut hangat oleh Bapak Kepala Desa dan Bapak Sekertaris Desa. Sesampainya di desa tersebut kami pun diantar oleh bapak sekdes dan satu orang dari perangkat desa untuk melihat posko yang cocok untuk kami tinggal sementara melihat-lihat dua posko yang disediakan ternyata kami sepakat untuk menempati rumah Bapak Parno selaku ketua RT 18. Kemudian sesampainya di posko kami berbicara dengan Ibu dan Bapak Parno selain itu saya dan teman KKN bergegas untuk membersihkan posko tersebut dan beristirahat sambil makan bersama teman sekelompok. Disitu terasa sekali bahwa kebersamaan adalah hal indah yang tidak akan terulang kedua kalinya.

Saat malam hari kami pun berdiskusi untuk membicarakan terkait proker yang akan kami jalani dan di dalam rapat kami memutuskan untuk besok pagi bersilaturahmi ke sekolah SMPN 4 Kota Bangun II dan SD 007 Kota Bangun II. Kami mahasiswa KKN Uinsi Samarinda mendatangi sekolah SMPN 4 Kota Bangun dalam

rangka bersilaturahmi untuk membicarakan terkait program kerja yang akan kami jalani di sekolah tersebut dengan persetujuan kepala sekolah tentunya. Selain itu kami berbicara mengenai Paskibraka yang di rekomendasikan oleh Bapak Sekdes untuk ikut bergabung dalam melatih adik-adik di sekolah tersebut dalam upacara 17 Agustus. Setelah kami berbicara kepada kepala sekolah beserta guru ternyata kami di berikan amanah oleh bapak Joko selaku guru yang membina paskibraka dalam upacara 17 Agustus. Dalam diskusi berlangsung kami diminta 1 orang sebagai penanggung jawab yang menghandle atau mengkoordinir dalam latihan paskibraka kemudian disitu mulai saling tunjuk antara satu sama lain untuk dipilih siapa yang jadi penanggung jawab, karena tidak ada yang memiliki pengalaman paskib selama di sekolah. Dan pada akhirnya terpilihlah satu orang sebagai penanggung jawab. Jadwal untuk mulai mengajar di sekolah dan jadwal untuk latihan paskibraka pun sudah ditentukan. Setelah bersilaturahmi dari SMPN 4 Kota Bangun II, selanjutnya kami Mahasiswa KKN mendatangi Sd 007 untuk bersilaturahmi kembali di sekolah tersebut. Setibanya di sekolah kami disambut baik oleh kepala sekolah tersebut. Disitu kami berbicara dengan bapak kepala sekolah dan salah satu guru yang berada di ruangan tersebut. Kami berbincang-bincang masalah mengajar sebagai proker yang akan kami jalani nanti. Bapak Kepsek dengan senang hati menyetujui untuk kami mengajar di sekolah tersebut walaupun hanya sebentar. Di sela-sela waktu kami berbicara juga masalah pendidikan yang ada di Indonesia serta masih banyak yang kami bahas bersama Bapak Kepsek. Setelah berdiskusi kami pun berfoto bersama bapak kepsek dan salah satu guru.

Pada tanggal 28 Juli tepatnya hari kamis saya dan 3 orang lainnya mulai melatih adik-adik paskib yang dimulai dengan latihan

dasar PBB dan ke tahap selanjutnya yaitu seleksi. Seleksi paskib disini adalah siswa/i kelas VII, VIII, IX. Seiring berjalannya waktu dalam latihan PBB tiba saat dimana kami akan memilih atau menyeleksi yang akan lolos untuk melaksanakan pengibaran bendera pada tanggal 17 Agustus. Ini merupakan pengalaman pertama kami karena sebelumnya tidak ada yang pernah mengikuti paskibraka. Pada tanggal 8 Agustus kami pun melakukan seleksi untuk siapa saja yang terpilih sebagai pasukan paskib. Disini kami membentuk 3 regu dalam pasukan paskib. Setiap hari pukul 7.30 – 10.00 kami melatih adik-adik paskib agar pada saat pengibaran mereka bisa tampil maksimal dan bisa menunjukkan bahwa mereka bisa menampilkan yang terbaik. Banyak sekali lika liku perjalanan dalam melatih paskib seperti melatih baris berbarisnya, belum lagi jika ada yang tidak serius dalam latihan, tidak turun saat latihan, dan pengalaman yang sangat mengesankan bagi kami dalam mengatur formasi pasukan Paskibraka yang penuh dengan kerja keras karna disini kami tidak ada basic dalam hal itu. Dan itu tidak menjadi hambatan bagi kami untuk menyerah karena dengan kerja keras pasti akan membuahkan hasil yang indah Tidak terasa waktu terus berjalan tibalah saat dimana hari yang dinanti-nantikan tiba, yah tanggal 17 Agustus merupakan puncak perjalanan dari perjuangan selama latihan.

Setelah selesai upacara bendera kami pun beristirahat di posko. Pada jam 15.00 kami semua berkumpul di dapur untuk masak bareng disitu tercipta keseruan dalam satu kelompok ada yang bercanda, ada yang memotong sayur, mencuci sayur, memasak bahkan ada yang julid. Keseruan seperti inilah yang tidak akan pernah terulang kembali oleh karena itu kami selalu bersama-sama dalam mengerjakan suatu proker karena kami

mengerti bahwa kebersamaan adalah hal yang indah, kompak dalam satu tim. Walaupun terkadang ada perselisihan atau konflik diantara satu kelompok merupakan hal yang wajar.

45 hari bersama mereka banyak sekali cerita suka duka yang telah kami lalui bersama, bercanda gurau bersama, memecahkan suatu permasalahan bersama, makan bersama di posko. Bahkan di malam hari kami semua berkumpul menceritakan pengalaman dari proker yang telah kami jalankan disiang hari. Selain itu kami ikut bermain bulutangkis bersama Perangkat Desa dan Bapak Kades. Bahkan ada 2 teman kami yang ikut perlombaan bulutangkis disitu kami menyemangatnya dan memberi support kepada mereka sampai dititik puncak akhirnya mereka memenangkan perlombaan tersebut dan meraih juara 1. Kami pun antusia dengan kemenangan mereka. Banyak keseruan-kesuaran kami selama diposko dan itu akan menjadi kenangan dikemudian hari bersama teman-teman KKN.

Hari perpisahan pun tiba tepatnya tgl 31 Agustus 2022. Disini kami semua mempersiapkan segalanya untuk acara ramah tamah perpisahan kami. Kami berkumpul di kantor desa bersama Bapak Khoirul Anam selaku Sekertaris di Desa Kota Bangun II dan perangkat desa lainnya untuk berdiskusi dalam acara perpisahan kami. Kami mahasiswa KKN diberi masukan bahwa pada acara perpisahan kami sebaiknya di buat acara ramah tamah sebagai penyambung silaturahmi antar warga yang datang pada acara perpisahan kami. Di sore hari kami semua mulai menyiapkan perlengkapan seperti menghias tempat yang akan kami pakai pada acara perpisahan, pada saat kami mempersiapkan semuanya rasa campur aduk menyelimuti susah senang telah kami lewati bersama dan sebentar lagi kami akan berpisah bukan hanya berpisah pada teman kelompok namun berpisah juga kepada

perangkat desa dan warga Kota Bangun II yang sudah memberikan banyak sekali ilmu, pelajaran, bekal, kepada kami semua selama menjalani program KKN di desa tersebut. Terimakasih Desa Kota Bangun II telah menyambut dan menerima kami semua dengan baik dan kami mendapatkan banyak sekali pengalaman-pengalaman baru di tempat ini.



CHAPTER VII
TERIMA KASIH 45 HARINYA



Samila (Kutai Kartanegara – Desa Kota Bangun II)

TERIMA KASIH 45 HARINYA

Tepatnya pada 18 juli 2022 saya adan teman-teman mahasiswa lainnya berkesempatan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang ditempatkan di beberapa desa yang berada di desa kota bangun 2 kecamatan kotabangun kabupaten kutai kartanegara.

Tiap kelompok terdiri dari 8 anggota yang akan menempati 1 desa, dan saya bersama teman-teman se-tim akan ditempatkan di Desa kota bangun 2 yang berada di Kecamatan kota bangun, Kabupaten kutai kartanegara. Sebuah desa yang berjarak 18,6 km menuju kecamatan dan 102,9 km menuju pusat ibu kota samarinda.

Sejak awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dan ketakutan dalam dir isaya. Saya takut mendapatkan teman yang tidak cocok dan tidak sefrekuensi ataupun tempat yang tidak saya inginkan, yang seperti desa penari yang ada cerita di flim-flim. Dengan mendeskripsikan pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya. Jujur saya seorang introvert, dimana ini pengalaman pertama saya bertemu dengan orang baru lagi yang super unik

dan berkarakter dan dengan waktu yang singkat harus bisa beradaptasi dengan mereka yang akan menjadi teman selama kkn dan bahkan harus bersama-sama dalam mengerjakan program kerja dan juga masa penyusunan proposal hingga pembuatan laporan akhir sepuluh nanti.

Ada beberapa momen yang berkesan selama kkn di desa kota bangun 2 dan bersama teman yang sudah saya anggap keluarga sendiri. Momen pertama, sebenarnya KKN tidak hanya membangun desa yang menjadi tugas masing – masing tim. KKN bukan berarti kami hanya terus berada di desa yang sudah ditetapkan. Ini merupakan momen dimana kami juga bisa mengunjungi desa lain dan tempat-tempat yang tidak pernah kami kunjungi sebelumnya. Selain juga sebagai bagian untuk melepas penat dan bosan. Momen pada waktu itu kami berkunjung ke desa kota bangun 3, kami berkunjung ke wisata yang ada di desa kota bangun 3 yaitu wisata danau kumbara, kebetulan di kota bangun 3 ada juga mahasiswa kkn sama dengan kami. Dan dari pihak desa waktu itu mengadakan acara di wisata tersebut. Sebenarnya kami anak kkn kota bangun 2 diundang langsung ke acara tersebut. Banyak anak kkn lainnya yang diundang ke acara tersebut termasuk dari kampus lain seperti unmul dan unikarta. Dan disitu kami diajak seru-seruan, main game, oh iya Cuma mau bilang kelompok ku menang main game juara 1, terus juga kami makan bersama-sama. Disana kami benar-benar senang bisa berkunjung kesana, kami bisa kasih makan ikan, naik wisatanya seperti sepeda diatas air. Dan ada juga tempat desa lain yang kami kunjungi yaitu desa pela, ini momen benar-benar seru dimana kami harus ke kecamatan dulu, dimana harus menempuh jarak yang jauh, setelah itu kami harus beberapa kali menyebrang sungai menggunakan fery, ada sekitar

4 fery yang digunakan, sebenarnya waktu itu desa pela dikunjungi oleh bapak sandiaga uno, karena desa wisata pela ini termasuk 50 besar ADWI 2022.

Momen selanjutnya, yaitu proker atau program kerja yang kami lakukan , dimana ada salah satu proker yang menurut saya ini proker yang bikin emosi, tekanan batin, capek, tapi bahagia dan senang menjalaninya, yaitu ini proker pendidikan, salah satunya yaitu mengajar paskib di Smp negeri 4 kota bangun 2. Disini diberikan kepercayaan oleh pihak sekolah untuk melatih atau mengajari anak-anak paskib. Awal mula nya sebenarnya kami semua tidak tau menaung tentang paskib, dari kami sendiri belum ada sama sekali pengalaman dalam paskib, dan hanya tau disaat kami masih SMA itu pun saat eskul pramuka yang tau nya tentang pbb saja. Tapi kami sebagai mahasiswa KKN yang notabnya harus selalu bisa dan jangan pernah bilang tidak bisa. Jadi kami menerima tugas yang diberikan oleh pihak sekolah untuk melatih paskib untuk acara 17 agustus tahun 2022 didesa kota bangun 2. Tanggung jawab yang diberikan harus bener kami kerjakan dimana ini juga menyakut nama kampus karna kami sebagai mahasiswa kkn uinsi samarinda.

Tiga hari kemudian kami mulai melatih anak-anak. Awalnya kami disuruh menyeleksi siswa siswi yang ada disana. Dan akhirnya untuk hari pertama kami dapat 50 siswa yang menurut kami bisa mengikut paskib. Dan untuk hari selanjutnya kami hanya pokus melatih mereka di pbb nya saja dulu karna banyak anak-anak yang belum ngerti tentang pbb. Singkat cerita kami sudah menyeleksi siswa siswi yang tadinya 50 orang menjadi 33 orang. kami mulai membagi kelompok karna kami mau mau dibagi menjadi 3 regu dimana ada regu 45, 17, 8 setiap regu ada 10 orang karna. Dan hari hari pun berlalu ada banyak sekali kendala dalam

latihan ini dimana yang saya tadi diawal bilang bikin emosi sekaligus tekanan batin. Dimana yang 33 orang udah banyak malas turun latihan dan dikasih tau tidak ada yang mau dengar, mereka mementingkan diri mereka sendiri. Mungkin karna umur mereka masih smp jadi memakluminya. Tapi disini kami hanya diberikan waktu 2 minggu untuk melatih mereka paskib yang akan menaikkan bendera disaat upacara 17 agustus nanti. Tapi kami benar-benar dibikin emosi karna tidak pernah lengkap dalam latihan dan banyak yang belum hapal dengan haluan dan juga formasi dan yang bikin emosi mereka masih banyak tidak serius dalam latihan masih main-main, jadi beri tahu pihak sekolah kalau anak-anak banyak yang tidak turun latihan dan banyak yang tidak serius dan juga tidak mau mendengarkan . Dan alhamdulillah setelah itu udah mendekat-mendekat hari H, lumayan banyak yang turun dan anak-anak udah mau mendengarkan apa yang kami bilang. Singkat cerita lagi dihari H alhamdulillah sekali mereka tampil dengan bagus dan walaupun ada beberapa belum kompak.

Jujur setelah kami diberitahukan oleh pihak sekolah kalau kami berikan tugas untuk melatih anak anak paskib kami langsung benar-benar bingung, karna kami semua belum ada basic dan pengalaman semua tentang paskib ini, tapi karna kami sudah diberikan kepercayaan dan beri tanggung jawab oleh pihak sekolah mau tidak mau kami harus siap, jadi sebelum memulai melatih kami asli benar-benar belajar diposko dengan otodidak dan belajar lewat youtube, dan padahal jaringan didesa kota bangun itu tidak ada jaringan apalagi didalam pokso kami benar-benar jaringan nya jelek. Jadi kalau kami mau mencari refrensi gerakan paskib kami harus keluar dulu dari posko mencari jaringan. Ini momen yang benar-benar berkesan.

Banyak sekali momen selama kkn didesa kota bangun 2 , banyak proker yang kami kerja kan jujur semua proker kami kerja semua berkesan. Hari demi hari kami lewati bersama orang-orang disana, dimana kota bangun 2 ini memiliki 20 rt. Desa ini cukup luas. Jadi kami alhamdulillahya diterima dengan baik didesa kota bangun 2. Dan juga banyak di minta membantu beberapa kegiatan orang-orang disana, dan sangat bersyukur bisa membantu masyarakat disana. Karena berketepatan dengan bulan kemerdekaan kami mengadakan lomba 17 agustus untuk bagian pendidikan kami ngadakan lomba 17 agustusan untuk anak smp sd tk ra. Ini memon yang benar-benar berkesan bagi saya terutama. Banyak sekali lomba yang kami ada kan , alhamdulillah banyak sekali antusias yang mengikuti lomba. Momen yang tidak terlupakan yaitu kami sama-sama harus menyiapkan lomba apa saja yang akan dilaksanakan nanti, dan juga kami harus menyiapkan hadiah untuk dimana kita harus menyediakan hadiah yang lumayan banyak karna kami ngadakan lomba untuk smp sd tk ra. Dan disitu membeli hadiah nya dan juga langsung membungkusnya.

Dan juga setelah kami selesai menyelesaikan lomba yang kami adakan, kami lanjut diberi kepercayaan menjadi panitia diacara 17 agustus disalah satu rt yang ada di desa kota bangun. Banyak sekali momen disini yang sangat berkesan dimana membantu menyiapkan acara lomba, kami yang perempuan juga membantu ibu-ibu disana masak-masak untuk bisa makan bersama-sama, kami selain menjadi panitia kami juga mengikuti lomba-lomba disana seperti tarik tambang, bola voli tarpal, joget balon dll. Bahagia sekali bisa ikut serta dalam kegiatan disana. Orangnyanya disana benar-benar ramah.

Banyak hari yang telah kami lewati dan tak terasa masa kkn akan berakhir, banyak sekali pengalaman yang kami dapat terutama saya sendiri selama kkn ini, Setiap pertemuan pasti akan datang perpisahan, diminggu terakhir KKN sangat berat untuk kami berpisah dengan kawan-kawan dan berpisah dengan warga sekitar. malam terakhir kami berpamitan serta kami mengadakan malam perpisahan dimana acara tersebut dinamakan ramah tamah purna tugas kkn didesa koata bangun 2, kenapa bisa dinamakan ramah tanah purna tugas kenapa tidak malam perpisahan karna pihak desa tidak mau ada kata perpisaha dari kami, dan juga kami meminta maaf halal dan ridho jika banyak perbuatan kami yang kurang berkenan selama KKN berlangsung disana . Kepergian kami diiringi dengan banyak pelukan hangat warga kota bangun 2, banyak sekali ucapan terimakasih, surat bahkan barang yang diberikan kepada kami. Sungguh berat perpisahan ini air mata tak dapat lagi terbendung, kami pasti akan kembali jika tuhan mengizinkan kami untuk dapat datang lagi didesa ini. . terimakasih warga desa kota bangun 2 yang telah menyambut dan melepas hangat kami, menjadikan kami keluarga bahkan seperti anak sendiri, lembaran kisah ini akan selalu teringat dimemori ini Dan juga saya ingin mengucapkan terimakasih banyak teman-teman ku yang udah saya anggap keluarga saya sendiri dan teman seperjuangan, yng telah mengisi lembaran kisah kita antara sedih senang ketawa nangis didesa ini,, terimakasih banyak bapake ku (ketua yaitu adi) mamake (kak juy) om ku (iwang) tante ku (putri) nenek (umay) pembantu yang rajin (emi) dan suaminya (aldi) terimakasih untuk saling mengerti, solid dan selalu kompak disetiap situasi, terimakasih kalian udah nerima aku sebagai teman dan keluarga kalian selama kita kkn, terimakasih untuk 45 harinya manteman terimakasih

pengertian dan perhatian kalian untuk aku, aku gak akan pernah melupakan momen bersama kalian , aku sayang kalian, semoga kita dapat berjumpa kembali dan selalu bisa ngumpul bareng bersama. Semangat untuk kita semua dan sukses.



CHAPTER VIII
SEBUAH PENGALAMAN YANG TAK TERLUPAKAN



Armainnah Ananda Putri (Kutai Kartanegara – Desa Kota Bangun II)

SEBUAH PENGALAMAN YANG TAK TERLUPAKAN

Bermula dari pengumuman kelompok serta lokasi yang keluar dari layar gadget pada waktu dini hari kala itu. Informasi yang sudah beberapa hari ini kami tunggu dengan penuh kesabaran akhirnya tiba juga. KKN, Kuliah Kerja Nyata namanya. Mungkin nama atau kata-kata itu sudah tidak asing di dengar oleh telinga siapapun. Bahkan sudah banyak rumor yang beredar dari kegiatan KKN ini, salah satunya dari program kerja (proker) yang terbilang cukup mengasikkan sampai anggota yang sangat seru. Tapi ada juga rumor yang tidak enak didengar oleh kalangan mahasiswa yang akan melakukan KKN ini, contohnya yang bisa dibilang anggota yang mungkin tidak bisa di ajak kerja sama sampai penduduk desa atau tempat yang ditinggali selama kurang lebih sebulan itu termasuk kawasan yang agak mistis. Mungkin dari puluhan atau ratusan juta mahasiswa yang sudah melaksanakan KKN ini memang ada separuh atau sebagian yang memang mengalaminya. Semenjak informasi tentang KKN itu keluar, kebanyakan dari kami mempersiapkan semuanya untuk menjelang hari H KKN tiba. Ada yang tidak sabar menunggu masa KKN berlangsung, ada juga yang ingin waktu berjalan lebih lambat

saja agar tanggal yang sudah di tentukan oleh pihak Kampus tidak cepat berlalu.

Tanggal 18 Juli 2022 sudah masa pelepasan kami para mahasiswa KKN ke tempat yang sudah di tentukan sesuai info yang kami dapat, tetapi kami memutuskan untuk pergi ke lokasi tepatnya ke Kota Bangun 2 pada tanggal 20 Juli di karenakan masih banyak keperluan yang kami siapkan untuk bertempat tinggal di kampong orang kurang lebih 45 hari. Kelompok kami sangat antusias menjelang keberangkatan. Mulai dari persiapan barang-barang yang mau dibawa sampai dengan penerawangan posko seperti apa yang akan kami tinggali. Karena jujur saja, kami belum mendapatkan posko untuk kami tinggali selama disana. Karena seminggu sebelum keberangkatan, beberapa dari anggota kami melakukan obervasi lokasi dan sempat juga berbincang dengan sekretaris desa. Dari pihak desa itu sendiri tidak lagi menyediakan posko untuk para KKN yang akan tinggal disana dikarenakan tempatnya yang mungkin sudah tidak layak dihuni lagi jadi tempat itu sudah dijadikan tempat untuk menyimpan dokumen-dokumen penting desa.

Singkat cerita tepatnya tanggal 20 Juli pukul 8 pagi, teman kelompok kami yang dari Samarinda berangkat ke Tenggarong untuk menjemput teman kami lainnya yang ada di Tenggarong menggunakan mobil yang sudah kami sewa. Diperjalanan Alhamdulillah tidak ada kendala sama sekali hanya saja jalan yang lumayan rusak hampir keseluruhan lokasi menuju Kota Bangun yang jadi rintangan kami. Sesampainya kami disana dan sudah mengecek lokasi posko yang di tawarkan oleh desa pada kami, akhirnya kami memilih posko di rumah pak RT di salah satu desa Kota Bangun II.

Kebetulan disaat kami datang, pemilik rumah sedang membersihkan rumahnya karena akan ada acara yasinan mingguan di rumah tersebut. Setelah berbincang, berdiskusi dan membersihkan semua barang kami. Kami beristirahat sejenak, makan siang dan kembali membantu menyiapkan acara tersebut. Di acara itu kami disuruh sambutan dan memperkenalkan diri masing-masing dan Alhamdulillah kami di terima baik disana. Semenjak saat itu apa bila ada acara kami dipanggil untuk membantu atau mnghadiri acara tersebut. Tidak jarang pula warga disana yang mengantarkan makanan ke posko kami. Tentu kami merasa sangat bersyukur di beri makanan yang lumayan untuk kami makan dalam sehari atau dua harian itu. Dikarenakan kami tidak memiliki kulkas jadinya makanan yang diberikan mungkin hanya bertahan sehari atau dua hari saja dan itu pun warga memberinya yang memang untuk porsi dan jangka waktu yang cukup dihabiskan pada waktu itu juga. Kami sangat berterimakasih kepada warga yang mau merangkul kami dengan baik.

Setelah seminggu kami di sana sudah lumayan banyak kegiatan yang kami lakukan dan sudah seminggu pula kami menyusun proker apa saja yang akan kami kerjakan. Dan dimulailah kami merunjung di SD, SMP, SMA, dan tempat-tempat yang berkaitan dengan proker kami. Orang-orang dari kami pun sudah berdiskusi dan memiliki peranannya masing-masing dalam proker yang akan berjalan kurang lebih sebulan kedepan.

Ada banyak keseruan yang kami alami disana dan tidak bisa di ungkapkan dengan kata-kata dan tulisan disini. Saya sendiri selaku penulis cerita ini sangat menikmati waktu yang sudah kami lewati. Mulai dari observasi, mengerjakan proker disana dan hiburan-hiburan yang sudah kami lewati. Saya sendiri yang jarang

keluar rumah dan jarang berinteraksi kepada masyarakat sekitar perlahan mulai belajar bagaimana caranya berinteraksi dan mengenal bagaimana dunia luar yang mungkin belum saya pijaki. Mungkin ini baru secuil dari besarnya bumi diciptakan dan ini masih belum apa-apanya tetapi sudah memberi warna dan makna untuk saya pribadi sendiri. Yang mulanya saya berfikir bahwa KKN ini sangat tidak mengasikkan dan bahkan menakutkan, ternyata semua itu terhempas begitu saja dari dalam pikiran saya. Dari KKN ini saya belajar arti pertemanan, kekompakan, perseteruan yang masih bisa diselesaikan tanpa harus melalui kekerasan, sampai dengan kekeluargaan yang saya dapatkan. Teman-teman yang bisa menjadi teman sekaligus keluarga baru kita disaat kita jauh dari orang tua bahkan bisa jadi guru dadakan ketika kita melakukan kesalahan. Ada perselisihan di antara kami dan itu tidak jarang tapi kami bisa melewatinya tanpa harus bertemu dengan yang namanya “permusuhan”.

Baiklah mari kita kembali ke cerita KKN yang kami lewati!

Ada banyak proker yang kita jalani. Salah satunya adalah menjadi panitia lomba 17an. Sudah tau kan bagaimana gambaran jadi panitia di HUT 17 Agustus 1945? Yap! Kami yang menyiapkan lomba apa yang akan kami lakukan dan kami juga yang menyiapkan hadiah serta perlengkapan apa saja yang dibutuhkan. Tapi jujur itu yang sangat menyenangkan dan tidak bisa terlupakan.

Bukan hanya jadi panitia lomba saja tapi kami juga ada berkunjung ke desa Pela. Ternyata lumayan perbedaan lokasi kami dan mereka. Mereka yang lokasinya bisa di bilang di pinggir sungai sedangkan kami berada di darat ditengah-tengah hutan bukan sungai.kami juga ada di undang dengan kades Koba 3 untuk mengadakan acara pertemuan antara KKN UIN dan KKN

UNMUL di danau kumbara. Sungguh antusias dari kami semua sangat meriah dan itu yang juga tidak bisa dilupakan.

Singkat cerita, tiba dimana kami mengadakan acara perpisahan. Di malam itu sebagian warga desa Koba 2 yang bersangkutan yang sudah banyak membantu kami terutama kepala desa, sekretaris desa dan juga anggotanya. Kami sangat sedih dan kami semua tidak ada yang tidak menitikkan air mata. Semua dari kami menangis karena dalam waktu sebulan yang awalnya terbilang lama ternyata hanya sebentar. Kami sangat amat merasa kami masih kurang dalam membantu warga disana. Maka kami ucapkan banyak kata maaf dan terima kasih untuk semua yang telah membantu kami. Beribu maaf juga dan terima kasih saya sendiri ucapkan kepada teman-teman saya yang selama ini sudah saya anggap keluarga. Sudah banyak kenangan serta pelajaran yang kita bisa ambil dari KKN ini. Semoga kita semua bisa mndapatkan nilai yang terbaik dan lulus dengan nilai terbaik. Semoga pula kita semua di masa depan termasuk orang-orang yang sukses dunia akhirat. Aamiin Allahumma Aamiin. SEE YOU NEXT TIME..... Aku tunggu kalian di pintu kesuksesan!



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

LEMBAR KISAH PENGABDIAN KAMI









